

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan perilaku anak saat perawatan gigi dan mulut menurut Rating *Frankl*, semakin tinggi pendidikan orang tua semakin positif perilaku anak saat perawatan gigi dan mulut. Ada hubungan negatif antara tingkat pendidikan orang tua dengan tingkat kooperatif anak saat perawatan gigi dan mulut menurut klasifikasi kooperatif *Wright*, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin kooperatif seorang anak saat perawatan gigi dan mulut.
2. Tidak ada hubungan antara pekerjaan orang tua dengan perilaku anak saat perawatan gigi dan mulut menurut Rating *Frankl* sedangkan ada hubungan negatif antara pekerjaan orang tua dengan tingkat kooperatif anak menurut klasifikasi kooperatif *Wright*, semakin tinggi sosioekonomi orang tua menurut jenis pekerjaannya semakin kooperatif anak saat perawatan gigi dan mulut.
3. Ada hubungan positif antara wilayah tempat tinggal dengan perilaku anak saat perawatan gigi menurut Rating *Frankl*, anak-anak yang tinggal di kota berperilaku lebih positif saat perawatan gigi dan mulut sedangkan anak yang tinggal di kabupaten cenderung berperilaku negatif. Ada hubungan negatif antara wilayah tempat tinggal dengan tingkat kooperatif anak saat perawatan gigi dan mulut menurut klasifikasi kooperatif *Wright*, anak yang tinggal di kota cenderung kooperatif saat perawatan gigi dan mulut dibandingkan dengan anak yang tinggal di kabupaten.

## 7.2 Saran

1. Dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak saat perawatan gigi dan mulut seperti kecemasan orang tua dan pengalaman kunjungan ke dokter gigi sebelumnya.
2. Petugas kesehatan dapat meningkatkan perannya untuk memberikan penyuluhan tentang menumbuhkan perilaku positif dan kooperatif pada anak saat perawatan gigi dan mulut kepada masyarakat khususnya orang tua yang berpendidikan rendah.
3. Selain melalui penyuluhan, masyarakat khususnya orang tua yang berpendidikan rendah dapat meningkatkan pengetahuan tentang menumbuhkan perilaku positif dan kooperatif pada anak saat perawatan gigi dan mulut melalui pendidikan informal seperti surat kabar, majalah, informasi melalui televisi, atau internet.
4. Untuk daerah terpencil yang memiliki akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan, UKGS dapat digalakkan di sekolah-sekolah sebagai sarana untuk mengenalkan anak pada dokter gigi, sehingga dapat menumbuhkan perilaku positif dan kooperatif pada anak saat pemeriksaan maupun perawatan gigi dan mulut.